

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.2. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Latar belakang dibukanya pemandian air panas Siogung-Ogung Hingga menjadi objek wisata di kecamatan pangururan kabupaten samosir dimulai setelah masyarakat setempat mengetahui adanya sumber air panas dikawasan air panas, sehingga memutuskan untuk membuka dan bertempat tinggal. Pemanfaatan air panas pada awalnya digunakan oleh masyarakat sendiri dan kemudian komersilkan untuk umum pada tahun 1980 dan semakin diminati pengunjung setelah pemerintah memberikan perhatian terhadap objek wisata pemandian air panas Siogung-ogung pada tahun 2004-2005. Fasilitas terbaik diberikan oleh pemerintah, panaroma danau toba dimanfaatkan dan menjadi andalan untuk menarik wisatawan baik wisatawan lokal maupun mancanegara.

Perkembangan objek wisata pemandian air panas Siogung-Ogung tahun 1980-2018 menunjukkan perkembangan yang signifikan. Dapat dilihat darisarana prasarana, jumlah wisatawan dan segi pelayanan. Adanya sarana prasarana yang memadai, jumlah wisatawan yang semakin bertambah dan pelayanan yang semakin membaik membuat objek wisata pemandian air panas semakin banyak diminati para pengunjung/wisatawan.

Dengan adanya perkembangan yang signifikan dari pemandian air panas Objek wisata pemandian air panas Siogung-Ogung memberikan dampak sosial ekonomi bagi masyarakat sekitar khususnya masyarakat pengelola pemandian

terutama dalam pendidikan, pekerjaan, pendapatan, maupun tempat tinggal. Tingkat pendidikan yang meningkat, pekerjaan sampingan yang dimiliki pengelola, pendapatan yang meningkat dan tempat tinggal yang semakin membaik membuat masyarakat kawasan pemandian air panas semakin bertambah. Masyarakat sekitar yang tinggal dikawasan pemandian air panas dapat merasakan manfaat dari objek wisata pemandian air panas tersebut dengan mendirikan hotel, cafe, tempat karaoke dan bengkel kendaraan.

1.3. Saran

Melalui penelitian ini penulis dapat menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Terhadap pengelola pemandian air panas sebaiknya lebih memperhatikan kebersihan dan kualitas dari tempat pemandiannya dan lebih memprioritaskan kenyamanan dari pengunjung atau wisatawan.
2. Dinas pariwisata sudah bisa memperbaiki ulang fasilitas yang diberikan pada objek wisata pemandian air panas Siogung-Ogung. Seperti Gapura yang harusnya terlihat menarik saat ini tulisannya sudah pudar, tulisan air panas juga sudah rusak karena banyaknya pengunjung menggunakannya dan sebaiknya melakukan kegiatan-kegiatan yang mendukung untuk pemasaran objek wisata pemandian air panas agar lebih terkenal.
3. Bagi pengunjung/wisatawan yang datang untuk mandi air panas sebaiknya memberikan komentar atau saran yang baik kepada pengelola. Agar pengelola juga bisa memperbaiki kekurangan dari pemandiannya. Pengelola dan wisatawan saling memberikan suport agar menciptakan silaturahmi yang baik agar pemandian pengelola tetap berjalan.

4. Hubungan pengelola dan pihak pemerintah sebaiknya lebih dekat lagi.

Kerjasama antara pengelola dan pemerintah sangat dibutuhkan dalam pengembangan sebuah objek wisata agar menghasilkan objek wisata yang berkualitas bagi pengunjung atau wisatawan.



THE *Character Building*
UNIVERSITY